

ABSTRACT

The objective of this study was to analyze the company size, industry type, size of board of commissioners, and institutional ownership on Corporate Social Responsibility (CSR). The analysis used control variable of total employee, classification of high profile and low profile industry, total board of commissioner, and total share of institution. Using the control variables, it was hoped that the analysis result could eliminate the mistakes in drawing the conclusion.

The sample used here was the secondary data from Bursa Efek Indonesia (BEI/Indonesia Exchange Stock), i.e. the annual report of manufacturers listed in 2010 to 2012 in BEI. The sample was taken using the method of purposive sampling, and those meeting the selection criteria were also taken. The sample used was of 46 manufacturers.

The statistics method used here was multiplied analysis linear regression, with hypotheses testing of statistic t and F tests. The result of analysis based on the use of all control variables suggested that the company size, and institutional ownership had significant influence on corporate social responsibility. While industry type, and size of board of commissioners had no significant influence on corporate social responsibility.

Key words: *company size, industry type, size of board of commissioners, and institutional ownership, Corporate Social Responsibility (CSR)*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *ukuran perusahaan, tipe industri, jumlah dewan komisaris,* dan *kepemilikan saham institusi*, terhadap pengungkapan *tanggungjawab sosial perusahaan*. Analisis ini menggunakan variabel kontrol yaitu jumlah karyawan, klasifikasi industri *high profil* dan *low profile*, jumlah dewan komisaris, dan kepemilikan saham institusi perusahaan. Dengan menggunakan variabel kontrol diharapkan hasil analisisnya dapat mengeliminir kesalahan dalam membuat kesimpulan.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Annual Report perusahaan manufaktur yang listing pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 46 perusahaan.

Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistic t dan uji statistic F. Hasil analisis berdasarkan penggunaan semua variabel kontrol menunjukkan bahwa *company size*, dan *institutional ownership* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Sedangkan *industry type*, dan *size of board of commissioners* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Kata Kunci : *ukuran perusahaan, tipe industri, jumlah dewan komisaris,* dan *kepemilikan saham institusi, tanggungjawab sosial perusahaan*.